

## ABSTRAK

**Yasrie Wafi Maulana**, 200104020067. *Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Pembimbing: (1) Prof. H. Zulfa Jamalie, S.Ag, M.Pd, Ph.D Pembimbing: (2) Anwar Fuadi, MA. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Bimbingan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Kantor Urusan Agama Banjarmasin Timur.

Penelitian ini dilatarbelakangi atas pemikiran bahwa setiap calon pengantin dianjurkan dalam mengikuti bimbingan pranikah sebelum memasuki jenjang rumah tangga yang sebenarnya. Bimbingan Pranikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur memberikan pelayanan kepada calon pengantin berupa bimbingan pranikah yang bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses bimbingan pranikah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan wawancara kepada Pembimbing (Penghulu & Penyuluh). Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk menggali data yang terkait dengan bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga sakinah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur.

Hasil penelitian pada bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur adalah kegiatan bimbingan berupa layanan terhadap calon pengantin dengan materi-materi yang sudah disajikan oleh pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur seperti UU Perkawinan, Pembinaan keluarga, Fiqih munakahat dan sebagainya. Faktor pendukung dalam proses bimbingan pranikah yaitu peraturan, sarana prasarana, dan kerjasama antar Instansi adapun faktor penghambat dalam proses bimbingan yaitu terlambat, kurangnya pengetahuan agama dan cuaca yang tidak mendukung.